

Panium - Nomor Delapan

Gambaran Umum Baris Ketiga

Jeff Pippenger

2025-03-17

Seleucus III Ceraunus memerintah sebagai raja untuk waktu singkat dari 226 hingga 223 SM sebelum dibunuh atau meninggal dalam keadaan misterius. Seleucus III adalah pendahulu langsung Antiochus III. Kedua bersaudara itu mewakili "anak-anak" dalam ayat kesepuluh, dan mereka mewakili Reagan dan Bush pada tahun 1989.

Tetapi anak-anaknya akan bangkit dan menghimpun sejumlah besar pasukan yang kuat; dan salah seorang dari mereka pasti akan datang, melanda, dan menerobos; kemudian ia akan kembali dan bangkit lagi, bahkan sampai ke bentengnya. Daniel 11:10.

Ayat kesepuluh adalah baris ketiga dan mewakili "akhir zaman" pada tahun 1989. Ini terhubung dengan ayat empat puluh dari pasal sebelas dan Yesaya delapan ayat delapan. Keterkaitan ketiga ayat ini menunjukkan bahwa ayat sebelas mewakili perang Ukraina saat ini, dengan Putin dan Zelenskyy sebagai para antagonis yang digambarkan dalam Pertempuran Raphia yang dikemukakan dalam ayat sebelas. Ayat dua belas menggambarkan akibat dari perang Ukraina dan nasib Putin. Ayat tiga belas sampai lima belas adalah Pertempuran Panium.

Tema ayat kesepuluh adalah "akhir zaman", dan selaras dengan prinsip-prinsip yang terkait dengan pembukaan kebenaran pada "akhir zaman", ayat tersebut—meskipun hanya satu ayat—memuat banyak garis nubuatan. Ayat kesepuluh menunjukkan permulaan sejarah tersembunyi dari ayat keempat puluh, yang menandai awal gerakan malaikat ketiga dan pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Ayat itu menghubungkan tujuh kali dari Imam pasal dua puluh enam sebagaimana diidentifikasi dalam penglihatan yang dimulai di Yesaya pasal tujuh. Hubungan itu menandai penyatuan keilahian dengan kemanusiaan, yang merupakan penyelesaian misteri kesalehan selama peniupan sangkakala ketujuh, yang merupakan celaka ketiga dari Islam.

Ayat tersebut menandai tahun 1989 sebagai waktu kesudahan, dan melalui kaitannya dengan tujuh kali dalam Imam pasal dua puluh enam, ayat itu mencakup kebenaran dasar William Miller dan pemberontakan tahun 1863. Ayat itu memulai sejarah tersembunyi ayat empat puluh. Karena itu, ayat tersebut merupakan unsur penting dari penambahan pengetahuan yang datang pada waktu kesudahan tahun 1989 dan memulai gambaran nubuatan tentang peristiwa-peristiwa eksternal yang membentuk sejarah tersembunyi ayat empat puluh, dan melalui kaitannya dengan tujuh kali juga mengidentifikasi peristiwa-peristiwa internal dalam sejarah antara tahun 1989 dan hukum hari Minggu.

Angka sepuluh adalah simbol ujian, dan hubungan ayat-ayat itu dengan penglihatan Yesaya pasal tujuh, yang menekankan pemahaman akan kebenaran.

Sebab kepala Suriah ialah Damaskus, dan kepala Damaskus ialah Rezin; dan dalam waktu enam puluh lima tahun Efraim akan dihancurkan, sehingga tidak lagi menjadi suatu bangsa. Dan kepala Efraim ialah Samaria, dan kepala Samaria ialah anak Remaliah. Jika kamu tidak percaya, sesungguhnya kamu tidak akan teguh. Yesaya 7:8, 9.

Kamu tidak akan tetap teguh jika kamu tidak percaya bahwa "kepala" melambangkan sebuah ibu kota (Samaria dan Damaskus) dan seorang raja (Rezin dan Pekah, anak Remaliah). Jika kamu tidak memahami ketiga simbol yang saling dapat dipertukarkan itu, dalam konteks Yesaya pasal delapan, ayat delapan (yang merupakan penglihatan yang sama dengan pasal tujuh), maka kamu tidak akan mampu mengidentifikasi Putin dan Rusia sebagai raja dari selatan pada ayat sebelas sampai lima belas.

Maka sekarang, lihatlah, TUHAN akan mendatangkan atas mereka air sungai yang deras dan melimpah, yakni raja Asyur beserta seluruh kemuliaannya; ia akan meluap melampau semua salurannya dan melewati semua bantarnya. Ia akan melintasi Yehuda; ia akan meluap dan melewati, bahkan sampai ke leher; dan bentangan sayapnya akan memenuhi lebar tanahmu, hai Imanuel. Yesaya 8:7, 8.

Tema ayat kesepuluh adalah proses pengujian tiga langkah yang dimulai pada waktu kesudahan dan mengarah pada penutupan masa pencobaan pada saat Undang-undang Hari Minggu.

Dan ia berkata, "Pergilah, Daniel, sebab kata-kata ini sudah tertutup dan termeterai sampai waktu kesudahan. Banyak orang akan dimurnikan, diputihkan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan berbuat kefasikan; dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik akan mengerti, tetapi orang-orang bijak akan mengerti." Daniel 12:9, 10.

Pada "akhir zaman" kitab Daniel "dibuka segelnya" dan suatu proses pengujian tiga tahap yang diwakili oleh "disucikan, diputihkan, dan diuji" dimulai. Mereka yang "bijaksana" mengerti, yang "fasik" tidak mengerti. Kurangnya pengertian mereka, sebagaimana kekurangan minyak mereka dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis, menyebabkan mereka binasa.

Umat-Ku binasa karena kurang pengetahuan; karena engkau telah menolak pengetahuan, Aku pun akan menolak engkau, sehingga engkau tidak akan menjadi imam bagi-Ku; karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, Aku pun akan melupakan anak-anakmu. Hosea 4:6.

Ungkapan "Umat-Ku" berarti umat perjanjian, dan umat perjanjian ini akan ditolak dan dibinasakan karena "kurangnya pengetahuan". Undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat adalah tonggak di mana hal-hal dilupakan atau diingat. Ingatlah hari Sabat adalah kebenaran masa kini pada saat itu. Di sanalah pelacur dari Tirus diingat. Di sanalah Allah mengingat dosa-dosa Babel dalam Kitab Wahyu.

Dan aku mendengar suara lain dari surga berkata: "Hai umat-Ku, keluarlah daripadanya, supaya kamu jangan turut mengambil bagian dalam dosa-dosanya dan supaya kamu tidak menerima tulah-tulahnya. Karena dosa-dosanya telah mencapai surga, dan Allah telah mengingat kejahatannya. Balaskanlah kepadanya sebagaimana ia telah membalaskan kepadamu, dan berikanlah kepadanya dua kali lipat menurut perbuatannya; dalam piala yang telah diisinya, isilah untuknya dua kali lipat." Wahyu 18:4-6.

Di sanalah anak-anak itu, atau generasi terakhir yang bersifat nubuatan dari Adventisme Laodikea, dilenyapkan. Di sanalah mereka yang oleh Daniel disebut "orang fasik" memperlihatkan bahwa mereka telah "melupakan" hukum Allah, dan bagian dari hukum Allah yang mereka lupakan adalah aturan-aturan atau hukum-hukum kenabian Allah. Konteksnya jelas bahwa mereka kekurangan "pengetahuan" yang bertambah ketika kitab Daniel dibuka segelnya. Daniel mempertentangkan "orang bijak" dengan "orang fasik", dan Yesus mempertentangkan "gadis-gadis bijaksana" dengan "gadis-gadis bodoh." Amos mengidentifikasi golongan yang sama sebagai "gadis-gadis elok" sebagai mereka yang tidak mampu menemukan pesan nubuatan yang diwakili oleh timur, utara, dan lautan.

Sesungguhnya, akan datang hari-hari, firman Tuhan ALLAH, ketika Aku akan menurunkan kelaparan di negeri itu; bukan kelaparan akan roti dan bukan pula kehausan akan air, melainkan akan mendengarkan firman TUHAN. Mereka akan mengembara dari laut ke laut, dan dari utara sampai ke timur; mereka akan berlari kian kemari untuk mencari firman TUHAN, tetapi tidak akan menemukannya. Pada hari itu anak-anak dara yang elok dan para pemuda akan pingsan karena haus. Mereka yang bersumpah demi dosa Samaria dan berkata, "Ilahmu, hai Dan, hidup!" dan, "Cara Beersheba hidup!" mereka pun akan jatuh dan tidak akan bangkit lagi. Amos 8:11-14.

Pesan yang tidak dapat mereka temukan digambarkan oleh tempat mereka mencarinya ketika mereka "mengembara dari laut ke laut, dan dari utara bahkan ke timur." Amos mengatakan bahwa "anak-anak dara yang elok" ini berada dalam "kelaparan" akan mendengarkan "firman TUHAN," dan bahwa "pada hari itu mereka akan lari kian kemari untuk mencari firman TUHAN, tetapi mereka tidak akan menemukannya." Pesan yang disingkapkan dari Kitab Daniel pada waktu akhir pada tahun 1989 sebagai penggenapan ayat empat puluh dan juga ayat sepuluh dari pasal sebelas diringkas dalam dua ayat terakhir dari pasal sebelas.

Tetapi kabar dari timur dan dari utara akan menggelisahkannya; oleh karena itu ia akan maju dengan amarah yang besar untuk memusnahkan dan menenyapkan banyak orang. Dan ia akan menegakkan kemah-kemah istananya di antara lautan, di gunung kudus yang mulia; namun ia akan sampai pada kesudahannya, dan tidak seorang pun akan menolongnya. Daniel 11:44, 45.

Para perawan yang bodoh, adil, dan jahat yang kekurangan minyak, pesan dari timur, utara, dan lautan yang menolak pengetahuan serta perjanjian dan Hukum Allah, diingat oleh Allah pada saat hukum hari Minggu. Tiga pertempuran diwakili dalam ayat sepuluh sampai lima belas. Saya memisahkan tiga pertempuran ini ke dalam tiga sejarah, tetapi ketika dipertimbangkan bersama, pertempuran itu juga merupakan sebuah garis, sebab ayat sepuluh membuka "waktu kesudahan" dan karena itu memulai suatu proses pengujian tiga langkah.

Ayat sepuluh terhubung dengan tujuh kali dari Imamat dua puluh enam dan karena itu dengan dasar-dasar Adventisme dan karya William Miller. Langkah kedua dari tiga langkah adalah ujian visual yang dimulai ketika terang dari ayat sebelas dan perang Ukraina dibukakan. Ujian kedua itu bersifat visual dan mewakili ujian mengenai kemampuan kita untuk mengenali peristiwa-peristiwa terkini dalam terang Firman nubuatan Allah. Ujian ketiga adalah Pertempuran Panium pada ayat lima belas, di mana nama Simon Barjonah diubah menjadi Peter, dan dengan demikian menandai

pemeteraian seratus empat puluh empat ribu tepat sebelum penutupan masa kasihan pada undang-undang hari Minggu dalam ayat enam belas.

Ketika kita mempertimbangkan kemunculan Antiochus Magnus dalam masing-masing dari tiga pertempuran yang diwakili oleh ayat kesepuluh, kesebelas, dan kelima belas, kita juga melihat dalam sejarah ayat sembilan hingga enam belas kebangkitan dan kejatuhan nabi palsu dalam nubuat Alkitab.

Ayat satu sampai empat mengidentifikasi kebangkitan dan kejatuhan kuasa naga. Ayat sembilan dan sepuluh masing-masing menandai 1798 dan 1989, dan dengan demikian, ayat sembilan sampai enam belas mengidentifikasi kebangkitan dan kejatuhan nabi palsu. Ayat empat puluh sampai empat puluh lima melambangkan kebangkitan dan kejatuhan binatang itu. Ayat sembilan dan sepuluh juga selaras dengan dua "waktu kesudahan" pada ayat empat puluh, yaitu pada 1798 dan 1989.

Saudari White memberitahukan kepada kita dengan jelas bahwa salah memahami "masa akhir" menimbulkan kebingungan tentang di mana harus menerapkan nubuatan-nubuatan itu.

"Banyak yang melakukan hal yang sama pada masa kini, tahun 1897, karena mereka belum memiliki pengalaman dalam pekabaran penguji yang tercakup dalam pekabaran malaikat yang pertama, kedua, dan ketiga. Ada orang-orang yang menyelidiki Kitab Suci untuk mencari bukti bahwa pekabaran-pekabaran ini masih berada di masa depan. Mereka menghimpun kebenaran dari pekabaran-pekabaran itu, tetapi mereka gagal menempatkannya pada tempat yang semestinya dalam sejarah nubuatan. Karena itu, orang-orang seperti ini berada dalam bahaya menyesatkan umat dalam hal menempatkan pekabaran-pekabaran tersebut. Mereka tidak melihat dan memahami masa kesudahan, atau kapan menempatkan pekabaran-pekabaran itu. Hari Allah datang dengan langkah yang senyap, namun orang-orang yang dianggap bijak dan agung berceles tentang 'pendidikan tinggi' yang mereka kira berasal dari manusia yang terbatas. Mereka tidak mengetahui tanda-tanda kedatangan Kristus, atau tanda-tanda akhir dunia." Sermons and Talks, jilid 1, 290.

Tema ayat kesepuluh adalah "waktu akhir" dan ada beberapa "waktu-waktu akhir" yang disebutkan dalam pasal sebelas. Jika Anda "tidak melihat dan memahami" "waktu-waktu akhir" dalam pasal sebelas, Anda tidak akan tahu kapan harus "menempatkan pesan-pesan". Ia berkata, "ada orang-orang yang menyelidiki Kitab Suci," dan seperti semua nabi, kata-katanya ditujukan kepada hari-hari terakhir; maka pada hari-hari terakhir, mereka yang ia maksud adalah suatu golongan yang tidak memahami waktu akhir, jadi mereka juga adalah "anak-anak dara yang elok" menurut Amos, yang jatuh dan tidak bangkit lagi.

Dalam pasal sebelas ayat satu, Darius dan Cyrus berdiri bersama untuk menandai "akhir zaman" pada tahun 1989. Ketika Ptolemy pergi ke Babilon dan membawa raja utara sebagai tawanan ke Mesir pada 246 SM, yang pada gilirannya melambangkan tahun 1798 sebagaimana digambarkan dalam ayat tujuh sampai sembilan, itu merupakan "akhir zaman". Ayat sepuluh adalah "akhir zaman" pada tahun 1989.

1798 adalah akhir dari dua ribu lima ratus dua puluh tahun pencerai-beraian yang menimpa Kerajaan Israel Utara yang dimulai pada 723 SM. Seribu dua ratus enam puluh tahun kemudian, pada tahun 538, kepausan memerintah selama seribu dua ratus enam puluh tahun hingga 1798. 1798 adalah "waktu kesudahan", sebab itu merupakan akhir dari tujuh masa, dan juga seribu dua ratus enam puluh tahun, serta seribu dua ratus sembilan puluh tahun dalam Daniel pasal dua belas. 1798 adalah "waktu kesudahan" dan karena itu 538 juga merupakan "waktu kesudahan". 538 adalah akhir dari seribu dua ratus enam puluh tahun ketika paganisme menginjak-injak bait suci Allah dan bala tentara-Nya, yang kemudian diikuti oleh kepausan yang melakukan pekerjaan yang sama selama jangka waktu yang sama.

538 melambangkan penguatan kekuasaan Kepausan, dan dengan demikian hal itu juga melambangkan penguatan kembali kekuasaan Kepausan pada saat Hukum Hari Minggu. Hukum Hari Minggu menandai sebuah "waktu kesudahan." Oleh karena itu, ayat 16, serta ayat 1, 7 sampai 9, dan ayat 10 semuanya menandai "waktu kesudahan." Kebenaran ini harus dipahami oleh mereka yang tahu kapan menempatkan pekabaran-pekabaran itu. Pompey menggenapi ayat 16 ketika ia merebut Yerusalem. Ia diikuti oleh Julius Caesar, Augustus Caesar, dan Tiberias Caesar. Kelahiran Yesus merupakan sebuah "waktu kesudahan" dan itu terjadi pada masa Augustus Caesar.

Kemudian akan bangkit di tempatnya seorang yang memungut pajak dalam kemuliaan kerajaan, tetapi dalam beberapa hari ia akan dibinasakan, bukan karena kemarahan dan bukan dalam peperangan. Daniel 11:20.

Ayat dua puluh menambahkan ke dalam daftar "masa akhir zaman" dalam pasal sebelas, demikian pula Kaisar Tiberias yang memerintah selama penyaliban Kristus.

Dan di tempatnya akan bangkit seorang yang hina, yang kepadanya mereka tidak akan memberikan kehormatan kerajaan; tetapi ia akan datang dengan damai dan memperoleh kerajaan itu dengan rayuan. Dengan kekuatan seperti banjir, mereka akan disapu bersih dari hadapannya dan dihancurkan; bahkan juga pemimpin perjanjian itu. Daniel 11:21, 22.

Salib berdiri di tengah-tengah minggu nubuatan yang Kristus datang untuk meneguhkan bersama banyak orang.

Dan ia akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu minggu; dan di pertengahan minggu itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan persembahan, dan karena meluasnya kekejian-kekejian ia akan menjadikannya sunyi sepi, sampai kepada kesudahan, dan yang telah ditetapkan akan dicurahkan atas yang sunyi sepi. Daniel 9:27.

Di tengah minggu, kita memiliki awal dan akhir, sebab seribu dua ratus enam puluh hari yang pertama berakhir tepat di mana seribu dua ratus enam puluh hari berikutnya dimulai. Minggu itu selaras dengan tujuh masa penghamburan terhadap kerajaan utara yang mewakili baik paganisme maupun papalisme yang menginjak-injak bait suci dan bala tentara.

Lalu aku mendengar salah seorang dari orang-orang kudus berbicara, dan orang kudus yang lain berkata kepada orang kudus tertentu yang berbicara itu, Sampai kapan penglihatan tentang korban sehari-hari dan pelanggaran yang membinasakan itu, sehingga baik tempat kudus

maupun bala tentara diserahkan untuk diinjak-injak? Daniel 8:13.

538 adalah 'masa akhir' dan selaras dengan salib, yang juga merupakan akhir dari suatu periode nubuatan. 538 dan salib menjadi dua saksi bahwa baik permulaan maupun akhir suatu nubuatan ditandai secara kenabian sebagai 'masa akhir'.

Ayat dua puluh satu dan dua puluh dua, ayat dua puluh, ayat enam belas, ayat sepuluh, ayat tujuh sampai sembilan, dan ayat satu semuanya menandai "waktu kesudahan." Ayat dua puluh tiga mengidentifikasi persekutuan yang dibuat orang-orang Yahudi Makabe dengan Roma kafir antara 161 dan 158 SM. Sejarah Dinasti Hasmonea dari pertempuran awal mereka hingga berakhir dengan kehancuran Yerusalem pada 70 M melambangkan Protestantisme murtad di Amerika Serikat yang dimulai pada 1844, akhir dari suatu nubuatan waktu dan karena itu merupakan "waktu kesudahan", dan berakhir pada undang-undang hari Minggu sebagaimana diwakili oleh 70 M.

Ayat dua puluh tiga menandai "akhir zaman" pada tahun 167 SM di pertempuran Modein dan juga pada tahun 70 M; keduanya, masing-masing, melambangkan tahun 1844 dan Undang-undang Hari Minggu. Ayat dua puluh tiga, ayat dua puluh satu dan dua puluh dua, ayat dua puluh, ayat enam belas, ayat sepuluh, ayat tujuh sampai sembilan, dan ayat satu semuanya menandai "akhir zaman".

Ayat dua puluh empat mengidentifikasi supremasi Roma pagan selama 360 tahun, dengan demikian menandai baik permulaannya pada 31 SM maupun berakhirnya pada tahun 330 sebagai "masa-masa akhir." Ayat dua puluh tujuh dan dua puluh sembilan mengidentifikasi baik permulaan maupun akhir dari periode itu, jadi ayat dua puluh empat, ayat dua puluh tujuh, ayat dua puluh sembilan, ayat dua puluh tiga, ayat dua puluh satu dan dua puluh dua, ayat dua puluh, ayat enam belas, ayat sepuluh, ayat tujuh sampai sembilan, dan ayat satu semuanya menandai "masa akhir."

Ayat tiga puluh satu menunjukkan 538 sebagai waktu ketika kekejian yang membinasakan itu ditempatkan, dan ayat tiga puluh enam dan empat puluh menunjukkan 1798 sebagai "waktu kesudahan." 538 dalam ayat tiga puluh satu dan 1798 dalam ayat tiga puluh enam dan empat puluh, ayat dua puluh tujuh dan dua puluh sembilan, ayat dua puluh empat, ayat dua puluh tiga, ayat dua puluh satu dan dua puluh dua, ayat dua puluh, ayat enam belas, ayat sepuluh, ayat tujuh sampai sembilan, dan ayat satu semuanya menandai "waktu kesudahan."

"Waktu kesudahan" ditandai tiga belas kali sebelum ayat empat puluh satu, yang merupakan hukum hari Minggu dan satu lagi "waktu kesudahan", demikian pula ayat empat puluh lima ketika paus datang kepada kesudahannya tanpa ada yang menolongnya. Sebanyak lima belas kali "waktu kesudahan" terdapat dalam pasal sebelas. Tema ayat sepuluh adalah "waktu kesudahan". Itu mewakili kebenaran-kebenaran yang disingkapkan pada masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Kita akan melanjutkannya di artikel berikutnya.